

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data dan analisis pembahasan mengenai perancangan ulang tata letak *warehouse* PT Djitoe Mesindo Batam dengan menggunakan metode *class based storage*, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Material *sparepart electric* terbagi dalam 3 kelas yaitu kelas A (*fast moving*) dengan hasil persentase frekuensi perpindahan sebesar 68,8% yang terdiri dari material kabel dan sibas; kelas B (*medium moving*) dengan hasil persentase frekuensi perpindahan sebesar 22,31% yang terdiri dari material *lenze servo motor*, *siemens*, *liquid tight*, *metal gland*, dan *push bottom*; serta kelas C (*slow moving*) dengan hasil persentase frekuensi perpindahan sebesar 8,89% yang terdiri dari material *trafo*, *socket*, *wiring duct trunking*, *skun ring lug*, *mount ties*, *plastic terminal* dan *cable ties*.
- b. Hasil perancangan ulang membuat penataan *sparepart electric* di *warehouse* PT Djitoe Mesindo Batam menjadi lebih rapi dan teratur dikarenakan material yang disimpan dikelompokkan dengan memperhatikan frekuensi pergerakan material.
- c. Dengan *layout* usulan dapat meminimalkan jarak *material handling* sebesar 5.106,2 m dan menurunkan ongkos *material handling* sebesar Rp 1.194.544,5 per bulan.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

- a. Perlunya variabel tambahan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Penggunaan kartu material atau kode material pada *warehouse* juga dapat mempermudah proses penempatan produk pada area kosong dan juga memberikan informasi yang memudahkan proses bongkar muat dan pengecekan material.
- c. Penelitian selanjutnya akan memungkinkan pengembangan simulasi hasil perancangan tata letak penyimpanan. Diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi referensi untuk sistem penyimpanan material yang lebih baik di *warehouse* PT Djitoe Mesindo Batam.